



INVENTARISASI POTENSI NAGARI GUNUANG RAJO BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT MENUJU NAGARI EKOWISATA Di Kenagarian Gunuang Rajo Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar

Rusdinal¹, Hendry Frananda², Bayu Ramadhani Fajri³
LP2M Universitas Negeri Padang

[Doi.org/10.24036/geografi/vol8-iss2/887](https://doi.org/10.24036/geografi/vol8-iss2/887)

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan sumber perekonomian yang sangat penting, menempati urutan ketiga penerimaan devisa negara setelah komoditi minyak bumi serta minyak kelapa sawit. Nagari wisata adalah suatu daerah wisata yang menyajikan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari sisi kehidupan sosial, ekonomi, budaya, keseharian, adat istiadat, memiliki arsitektur dan tata ruang yang khas dan unik, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta memiliki potensi untuk dikembangkannya komponen kepariwisataan. Nagari Gunuang Rajo adalah salah satu nagari di Sumatera Barat yang memiliki objek wisata alam, wisata sejarah dan budaya, dan wisata industri kerajinan tangan dan layak untuk di kembangkan. Terletak di kaki Gunuang Marapi yang membujur dari arah Timur ke Barat diapit oleh dua buah sungai yaitu Batang Lubuk Punago dan Batang Gadih. Potensi Alam berupa Kawasan Puncak Tanah Sirah dan aliran Sungai Batang Gading menjadi potensi utama untuk pengembangan Wisata alam di Nagari Gunuang Rajo Yaitu menjadikan Batang Gadih sebagai Arena Olahraga Air Arung Jeram, Tubbing, dan Pemandian Alami. Masterplan Nagari Ekowisata Pada Nagari Gunuang Rajo akan disusun pada tahun berikutnya berdasarkan Potensi SDA dan daya dukung nagari lainnya yang telah dipetakan melalui kegiatan tahun 1 (satu) ini berupa kegiatan Inventarisasi Potensi Nagari menuju Nagari Ekowisata nagari Gunuang Rajo.

Kata Kunci: Nagari Wisata, Masterplan

ABSTRACT

The tourism sector is a very important source of the economy, ranking third in foreign exchange earnings after petroleum commodities and palm oil. Nagari wisata is a tourism area that presents an overall atmosphere that reflects the authenticity of the countryside in terms of social life, economy, culture, daily life, customs, has a distinctive and unique architecture and spatial structure, or unique and interesting economic activities that have the potential to develop a tourism component. Nagari Gunuang Rajo is one of the villages in West Sumatra that has natural attractions, historical and cultural tourism, and handicraft industry tourism and is worth developing. Located at the foot of Mount Marapi which stretches from east to west flanked by two rivers namely Batang Lubuk Punago and Gadih stem. Natural Potential in the form of the Peak Land of the Sirah and the Batang Gading River flow became the Main Potential for the development of natural tourism in Nagari, Gunuang Rajo, which made Batang Gadih an Arena for Rafting, Tubbing, and Natural Bathing. The Nagari Ecotourism Masterplan on Gunuang Rajo Nagari Will be prepared in the following year based on the Potential of Natural Resources and other nagari carrying capacity that has been mapped through this 1 (one) year activity in the form of the Nagari Ecotourism Nagari Potential Nagari Ecotourism Inventory.

Keywords: Nagari Wisata, Master plan

PENDAHULUAN

Nagari merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam Sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai kesatuan masyarakat hukum, Nagari perlu untuk selalu memikirkan bagaimana masa depan dan kondisi Nagarinya dimasa yang akan datang agar Nagari tersebut bisa bertambah maju dari waktu ke waktu. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan perekonomian sebuah nagari adalah melalui pemanfaatan potensi wisata di nagari tersebut.

Sektor pariwisata merupakan sumber perekonomian yang sangat penting, menempati urutan ketiga penerimaan devisa nagara setelah komoditi minyak bumi serta minyak kelapa sawit. Dengan menerapkan manajemen good governance yang mendasarkan pada potensi kemandirian sumberdaya dan sarana infrastruktur yang memadai akan meningkatkan market value dari pariwisata Indonesia (Dahuri, R. 1998). Secara kumulatif, kunjungan wisatawan manca negara ke Indonesia selama tahun 2016 mencapai 11,52 juta kunjungan (naik 10,69%) persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Sektor pariwisata sebagai bagian dari kegiatan perekonomian telah menjadi andalan yang potensial dan menjadi prioritas pengembangan bagi daerah yang memiliki daya tarik wisata yang besar, baik karena banyaknya keindahan alam, aneka warisan

sejarah budaya dan kehidupan masyarakat yang unik (Augier. Decone, F. 2007).

Nagari wisata adalah suatu daerah wisata yang menyajikan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari sisi kehidupan sosial, ekonomi, budaya, keseharian, adat istiadat, memiliki arsitektur dan tata ruang yang khas dan unik, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta memiliki potensi untuk dikembangkannya komponen kepariwisataan (Priasukmana, Soetarso, Mulyadi. 2011). Pembangunan nagari wisata salah satunya bertujuan untuk menggali potensi nagari, memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup serta menumbuhkan rasa bangga bagi masyarakat nagari untuk tetap tinggal di nagarinya. Potensi-potensi yang dimiliki seperti wilayah yang luas, perkebunan dan peternakan yang dikelola dengan baik, kearifan lokal yang masih dijaga dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan akan mempermudah terwujudnya pembangunan Nagari Wisata.

Kepariwisataan di Provinsi Sumatera Barat sangat potensial apabila dikembangkan menjadi industri pariwisata yang lebih besar karena memiliki obyek wisata alam, wisata sejarah dan budaya, dan wisata industri kerajinan tangan. Salah satunya terdapat pada Nagari Gunuang Rajo, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar. Secara geografis Nagari Gunuang Rajo terletak kaki Gunung Marapi yang membujur dari arah Timur ke Barat yang diapit oleh dua buah sungai yaitu Batang Lubuk Punago dan batang Gadih. Nagari Gunuang Rajo merupakan salah satu nagari dari delapan nagari yang

berada di Kecamatan Batipuh dengan luas \pm 512 Ha terdiri dari 2 jorong yaitu Jorong Gunuang Rajo Utara dan Jorong Gantiang, dengan total jumlah penduduk \pm 1.979 Jiwa.

Perkembangan pariwisata perlu direncanakan dan dikelola secara baik sehingga dapat dijadikan dasar dalam penataan ruang berdasarkan potensi nagari yang ada (Bengen, D.G dan Retraubun, A.W.S. 2006). Nagari Gunuang Rajo memiliki potensi wisata yang sangat menarik seperti wisata religius berupa makam kermat (Engku Dama Gadang, Engku Lintahan, Engku Parik), selain itu juga terdapat wisata alam yang dapat dikembangkan Seperti Panorama Keindahan alam dari puncak yaitu Puncak Tanah Sirah yang terletak di Jorong Gantiang, serta pemandangan Alam Iku Koto dan keindahan aliran Sungai Batang Gadih dan Batang Lubuk Punago. Namun semua Potensi Wisata di Nagari Gunuang Rajo belum Terpetakan, dikembangkan dan dikelola dengan baik.

Sejalan dengan berkembangnya Teknologi informasi dan komputer yang sangat bermanfaat bagi para penggunanya. Internet merupakan salah satu revolusi terbesar dalam kemajuan teknologi informasi, karena internet mampu mengerjakan segala jenis pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih akurat (Supriyatna. 2015). Penggunaan internet banyak dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis untuk melakukan proses promosi atau memberi informasi melalui situs website, sehingga informasi tersebut dapat diterima oleh semua pengguna internet dimanapun dan kapanpun. Kemudahan dalam mengakses situs website menjadikannya kini sebagai

media promosi online yang cukup berpengaruh. Dibandingkan dengan media promosi lain seperti brosur, poster dan yang lainnya. Website adalah media promosi paling murah, efektif dan efisien apabila dapat dikelola dengan tepat. Dari sudut pandang manapun, media promosi menggunakan website tetap memiliki keunggulan yang lebih banyak, baik dari sudut pandang pendistribusian informasi, kecepatan penyampaian informasi, hingga harga yang kita keluarkan. Namun hal ini berbanding terbalik dengan pengetahuan masyarakat Nagari Gunuang Rajo dalam mengelola informasi dan promosi Nagari Wisata. Selain itu, media informasi yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh masyarakat juga belum ada.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan yaitu **kualitatif**. Maksudnya yaitu, temuan-temuan dilapangan diolah secara **deskriptif kualitatif** yang menjelaskan kondisi variabel atau fenomena yang terjadi di lapangan. Selain itu, metode survei lapangan dan pemetaan dilakukan untuk mendapatkan data primer untuk kemudian dianalisis dan dideskripsikan.

Tahapan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini adalah meliputi : 1) Tahap persiapan : 2) Tahap pelaksanaan : 3) Tahap penyelesaian. dirinci sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

a. Sosialisasi kegiatan pengabdian.

Sebelum dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan terlebih dahulu sosialisasi kepada aparat sipil daerah mulai dari level kabupaten sampai kelevel nagari dan juga tokoh masyarakat dan tokoh pemuda tentang tujuan dan maksud dari kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di Nagari Gunuang Rajo.

- b. FGD (*Focus Group Discussion*) untuk menyepakati potensi Nagari.

Dilakukan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan perangkat Nagari, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh pemuda untuk menyamakan persepsi terkait dengan mana yang dikategorikan sebagai potensi Nagari dan mana yang bukan merupakan sebagai potensi Nagari. Hal ini dilakukan agar kegiatan survei nantinya dapat berlangsung dengan cepat dan akurat.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengembangan teknik pendataan potensi Nagari Gunung Rajo. Melakukan penyusunan angket untuk mendapatkan informasi-informasi apa saja yang diperlukan agar dapat menggali informasi potensi-potensi Nagari secara holistik.

- b. Survei Lapangan.

Melakukan survei potensi wisata yang telah ada dan Prasarana Pendukung di Nagari Gunung Rajo, mencari informasi mengenai lokasi, aksesibilitas, akomodasi, fasilitas pelayanan, dan prasarana-prasarana yang ada, dan melakukan pengambilan titik koordinat menggunakan GPS.

Dilakukan dokumentasi lokasi-lokasi wisata yang ada dengan menggunakan kamera didarat dan mendokumentasikan

aktifitas sosial masyarakat yang ditemui dilapangan.

3. Tahap Penyelesaian

- a. FGD (*Focus Group Discussion*) hasil survei.

Seluruh hasil survei yang telah dilakukan dibahas di FGD dengan melibatkan perangkat Nagari, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh pemuda. Hasil dari FGD ini berupa peta dan deskripsi potensi Ekoswisata Nagari Gunung Rajo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Survei Lapangan dilakukan untuk menginventaris kondisi nagari saat ini serta memetakan potensi-potensi yang ada untuk kedepannya dikembangkan menjadi Potensi Nagari sebagai Nagari Ekowisata. Adapun informasi yang didapatkan dilapangan berupa: Potensi Alam dan Potensi Wisata, Infrastruktur Jalan, Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung pariwisata, Informasi Perekonomian masyarakat

1. POTENSI WISATA

a. Wisata Alam

Gunung Rajo memiliki banyak potensi wisata alam yang dimiliki, beberapa objek wisata alam yang saat ini telah dikenal dikalangan masyarakat sekitar adalah :

Tabel 1. Potensi Wisata Alam di Nagari Gunung Rajo

NO	Nama Objek	Lokasi	Keterangan	Foto
1	Panorama Puncak	Tanah Sirah Jorong Gantiang	Pemandangan alam dari ketinggian Dengan udara yang sejuk dan bagus sebagai Spot Foto (<i>Instagramable</i>)	

NO	Nama Objek	Lokasi	Keterangan	Foto
2	Sungai Batang Gadih	Jorong Gunuang Rajo Utara	Objek pemandian dengan aliran air dari puncak marapi ke danau singkarak yang memiliki air yang jernih.	

Sumber: Hasil survei lapangan 2019

b. Wisata Religi

Wisata Religi atau sering dikenal dengan sebutan aktifitas ziarah kubur ke makam para ulama menjadi warna tersendiri dalam pengembangan kawasan

wisata, di Nagari Gunuang Rajo ini terdapat 4 Makam Ulama yang sering dikunjungi oleh jamaah atau para murid mengaji dari ulama tersebut, yaitu :

Tabel 2. Potensi Wisata Religi di Nagari Gunuang Rajo

NO	Nama Objek	Lokasi	Keterangan
1	Ziarah Makam Angku Dama Gadang	Jorong Gunuang rajo Utara	Berada dekat dengan Masjid Raya Gunuang Rajo
2	Ziarah Makam Angku Lintahan	Jorong Gunuang rajo Utara	Akses menuju Makam berupa jalan setapak melewati ladang masyarakat
3	Ziarah Makam Angku Parik	Jorong Gunuang rajo Utara	Akses menuju Makam berupa jalan setapak melewati ladang masyarakat
4	Ziarah Makam Angku Di Gantiang	Jorong Gantiang	Berada Dekat Dengan Masjid Gantiang

Sumber: Hasil survei lapangan 2019

1. INFRASUKTUR JALAN

Kondisi Jalan di Nagari Gunuang Rajo terbagi 3 (tiga) jenis Yaitu Jalan Aspal, Jalan Beton dan Jalan Tanah, berdasarkan hasil survey lapangan Infrastruktur Jalan pada Nagari Gunuang Rajo adalah :

Tabel 3. Infrastruktur di Nagari Gunuang Rajo

NO	Nama Jorong	Tipe Jalan	Panjang (KM)
1	Gunuang Rajo Utara	Jalan Aspal	9.52 km
		Jalan Beton	0.803 km
		Jalan Tanah	1.3 km
2	Gantiang	Jalan Aspal	-
		Jalan Beton	4.5 km
		Jalan Tanah	

Sumber: Hasil survei lapangan 2019

2. SARANA DAN PRASARANA

a. Sarana Pemerintahan

Tabel 4. Sarana Pemerintahan di Nagari Gunung Rajo

NO	Nama Kantor	Keterangan
1	Kantor Walinagari	Buka Setiap Hari Kerja
2	Kantor Kerapatan Adat Nagari (KAN)	Aktivitas Rapat Adat

Sumber: Hasil survei lapangan 2019

b. Sarana Ibadah

tempat Ibadah merupakan Fasilitas yang sangat penting bagi umat beragama, Ketersediaan Sarana Ibadah pada kawasan wisata menjadi fokus tersendiri bagi wisatawan domestik. berikut ini adalah

sebaran Sarana Ibadah yang terdapat pada Nagari Gunung Rajo.

Tabel 5. Sarana Ibadah di Nagari Gunung Rajo

NO	Jenis	Nama	Lokasi
1	Masjid	Masjid Ikhwah	Gunuang Rajo Utara
		Masjid Raya Asam Jaho	Gunuang Rajo Utara
		Masjid Ishlah Gantiang	Gantiang
		Mushalla Raudatul Jannah	Gunuang Rajo Utara
2	Mushalla	Mushalla Darul Jannah	Gunuang Rajo Utara
		Mushalla TK	Gunuang Rajo Utara

Sumber: Hasil survei lapangan 2019

c. Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan yang berada di Nagari Gunung Rajo sampai saat ini hanya sampai level Pendidikan Dasar (PAUD, TK, SD) sementara SMP dan SMA berada di Nagari tetangga. Berikut ini Sarana

Pendidikan yang terdapat pada Nagari Gunung Rajo, antara lain sebagai berikut:

Tabel 6. Sarana Pendidikan di Nagari Gunung Rajo

NO	Jenjang Pendidikan	Nama	Lokasi
1	PAUD	Paud Harapan Bundo	Gunuang Rajo Utara
2	TK	TK Islam Nurul Fajri	Gunuang Rajo Utara
3	SD	SDN 06 Gunung Rajo	Gunuang Rajo Utara
		SDN 24 Gunung Rajo	Gantiang

Sumber: Hasil survei lapangan 2019

d. Sarana Kesehatan

Tabel 7. Sarana Kesehatan di Nagari Gunung Rajo

NO	Jenis	Nama	Lokasi
1	Puskesmas	Puskesmas Gunung	Gunuang Rajo
		Rajo	Utara
		Puskesri Jorong Gantiang	Gantiang

Sumber: Hasil survei lapangan 2019

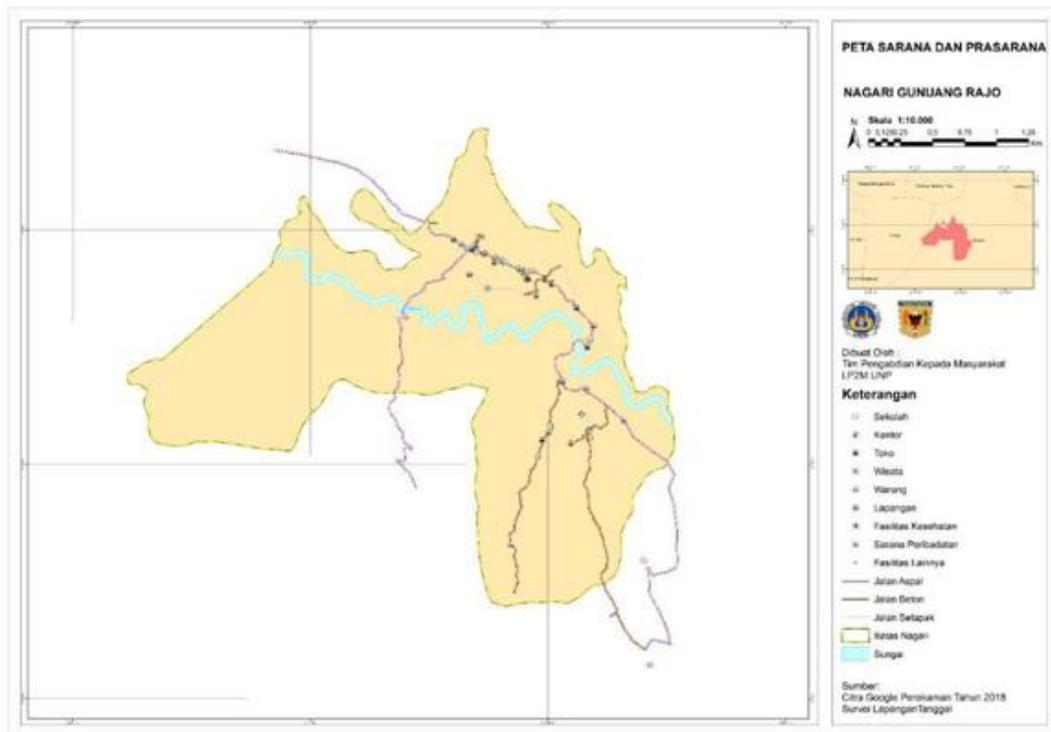
e. Sarana Olah raga

Tabel 8. Sarana Olahraga di Nagari Gunung Rajo

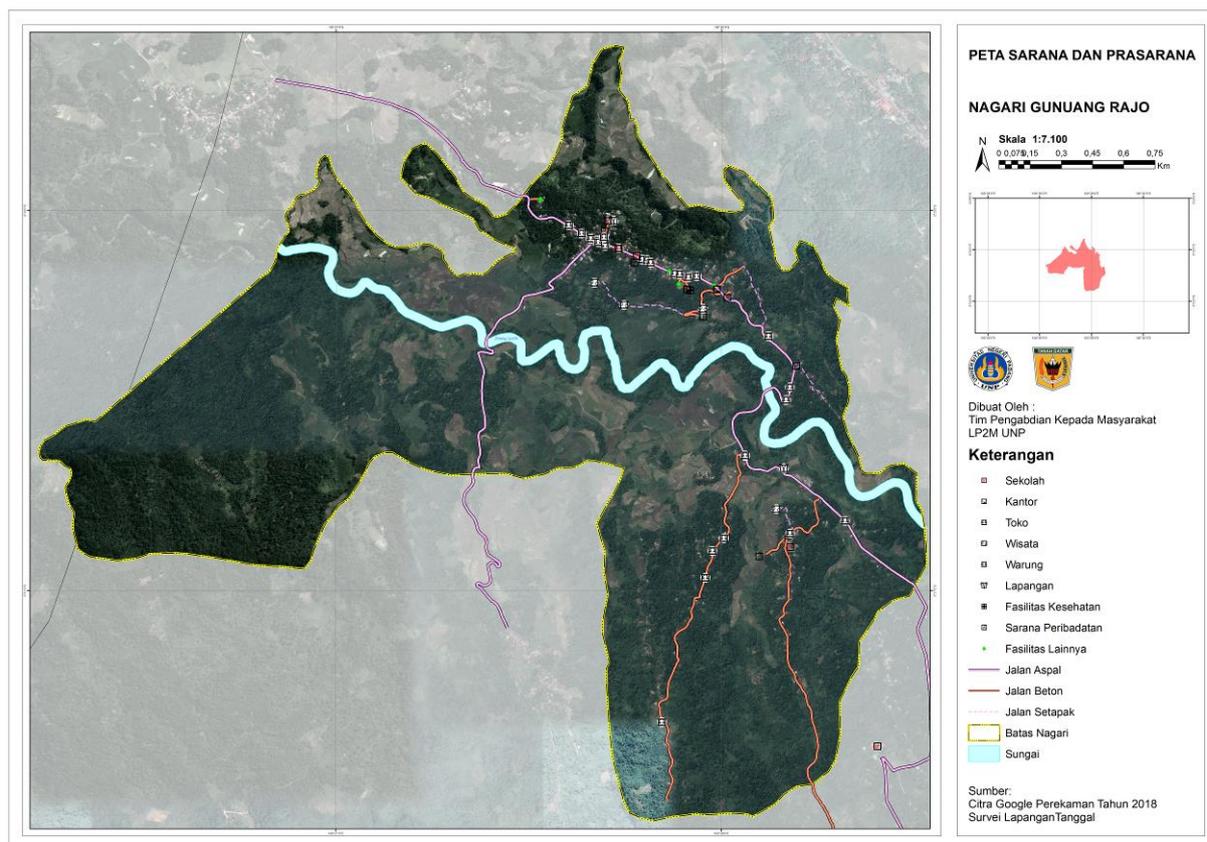
NO	Jenis	Nama	Lokasi
1	Lapangan Bola Lapangan Layangan	Lapangan Bola Gunung Rajo Lapangan Lomba Layangan	Gunung Rajo Utara

Sumber: Hasil survei lapangan 2019

3. PETA NAGARI



Gambar 1. Lokasi Pengabdian



Gambar 2. Citra Nagari Gunung Rajo

KESIMPULAN

Nagari Gunung Rajo adalah salah satu nagari di Sumatera Barat yang memiliki objek wisata alam, wisata sejarah dan budaya, serta wisata industri kerajinan tangan yang layak untuk di kembangkan dan diolah menjadi daya tarik yang memiliki nilai jual serta dapat pula dijadikan sebagai kawasan ekowisata yang bersifat madani.

Berdasarkan aktivitas observasi hasil temuan dilapangan, Nagari Gunung Rajo memiliki Potensi yang Patut dikembangkan untuk menjadikan Nagari Gunung Rajo Sebagai Nagari Ekowisata dengan *brand image* Wisata Air Arung Jeram yang saat ini dalam tahap pengembangan bersama kegiatan Pengabdian Masyarakat dari Dosen FIK UNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, N.S., dkk.. 2013. Aplikasi Web pada Desa Wisata Sambi Yogyakarta Sebagai Media Promosi. Yogyakarta: STMIK AMIKOM.
- Augier. Decone, F. 2007. Kajian Terhadap Pengembangan Ekonomi Kepulauan Kangean. Program Kerjasama Penelitian Terapan untuk Pembangunan Kepulauan Kangean. Kerjasama Pemda Sumenep, Departemen Kelautan dan Perikanan dan Université de La Rochelle, Prancis

- Bengen, D.G dan Retraubun, A.W.S. 2006. Menguak Realitas dan Urgensi Pengelolaan Berbasis Eko-SosioSistem Pulau-Pulau Kecil. Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Pesisir dan Laut (P4L). ISBN979-98867-2-4
- Dahuri, R. 1998. Pendekatan Ekonomi-Ekologis Pembangunan Pulau Pulau Kecil Berkelanjutan. Dalam: *Prosiding Seminar dan Lokakarya Pengelolaan Pulau Pulau Kecil di Indonesia*. Edyanto, CB.H., R.Ridlo, H.S. Naryanto dan B. Setiadi. (Eds). Departemen Dalam Negeri, Dir. Pengelolaan Sumberdaya Lahan dan Kawasan, TPSA, BPPT dan *Coastal Resources Management Project*, AUSAID. Pulau Matahari - Kep. Seribu, Jakarta, Indonesia. Desember 7-10. hal. B32-B42
- Priasukmana, Soetarso, Mulyadi. 2011. Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan UU Otonomi Daerah. *Info Sosial Ekonomi* Vol. 2 No. 1
- Supriyanta, 2015, Perancangan Website Desa Wisata Karangrejo Sebagai Media Informasi Dan Promosi, Yogyakarta